

ABSTRACT

Eka Novitasari. 200531100075. Ilmu Komunikasi. Komunikasi Partisipatif Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Mangrove Kedatim Kabupaten Sumenep. Muchtar Wahyudi S.Sos. M.A.

This research aims to determine the form of participatory communication carried out by the community in helping to develop the Kedatim Mangrove Tourism Destination, as well as what things are obstacles to the community's contribution to participating in tourism development.

This research is qualitative research using descriptive methods. Research data collection was carried out by observation, interviews and documentation. Then the data was analyzed using Miles and Huberman analysis, namely by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The data validity technique uses source triangulation. Research location at Kedatim Mangrove Tourism, Kebundadap Timur Village, Sumenep Regency.

The results of the research explain that there are indicators of heteroglacial and dialogic participatory communication in the East Kebundadap Village community in the development of Kedatim Mangrove Tourism. And in accordance with the process of diffusion and innovation, where acceptance of innovation is due to the innovator's success in convincing and showing evidence and benefits of innovation to society. The form of acceptance of community innovation is in the form of participation in thought, energy, property and skills or expertise. Barriers to participatory communication in the development of Kedatim Mangrove Tourism come from the Laggards community, which is influenced by the lack of knowledge about tourism and the conditions of the community itself.

Keywords: *Participatory Communication, Diffusion and Innovation, Village Community, Mangrove Tourism.*

ABSTRAK

Eka Novitasari. 200531100075. Ilmu Komunikasi. Komunikasi Partisipatif Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Mangrove Kedatim Kabupaten Sumenep. Muchtar Wahyudi S.Sos. M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk komunikasi partisipatif yang dilakukan masyarakat dalam membantu pengembangan Destinasi Wisata Mangrove Kedatim, serta hal-hal apa saja yang menjadi penghambat dalam kontribusi masyarakat untuk ikut dalam pengembangan wisata.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis Miles dan Huberman, yakni dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Lokasi penelitaian di Wisata Mangrove Kedatim, Desa Kebundadap Timur, Kabupaten Sumenep.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat indikator komunikasi partisipatif heteroglasi dan dialogis di masyarakat Desa Kebundadap Timur dalam pengembangan Wisata Mangrove Kedatim. Serta sesuai dengan proses difusi dan inovasi, dimana penerimaan inovasi disebabkan karena innovator berhasil meyakinkan dan menunjukkan bukti serta manfaat inovasi kepada masyarakat. Bentuk penerimaan inovasi masyarakat berupa ikut dalam partisipasi pemikiran, tenaga, harta benda dan keterampilan atau kemahiran. Hambatan dari komunikasi partisipatif dalam pengembangan Wisata Mangrove Kedatim berasal dari masyarakat *Laggards*, yang dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan tentang pariwisata dan kondisi dari masyarakat itu sendiri.

Kata kunci: Komunikasi Partisipatif, Difusi dan Inovasi, Masyarakat Desa, Wisata Mangrove.